

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diisimpulkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan disiplin santri Pondok Pesantren SIRRUL Hikmah adalah sebagai berikut :

1. Manajemen kesiswaan di Pondok Pesantren SIRRUL Hikmah dilihat dari perencanaan dan pengorganisasian yaitu dengan menyusun rencana kerja, dan program-program untuk mempersiapkan pelaksanaan manajemen kesiswaan dan juga pengorganisasian yang membentuk kepengurusan santri putra dan putri untuk membantu meningkatkan kinerja kesiswaan sehingga semua perencanaan bisa berjalan sesuai rencana.
2. Disiplin santri Pondok Pesantren SIRRUL Hikmah merupakan salah satu rencana kerja yang akan dan ingin dicapai Pondok Pesantren SIRRUL Hikmah lewat bantuan dan kinerja manajemen kesiswaan dibantu jajaran pengurus santri. Disiplin yang diaplikasikan kepada rutinitas harian sehingga membuat santri akan terbiasa dengan kedisiplinan. Didukung dengan diadakannya reward sebagai penghargaan bagi santri yang berdisiplin dan punishment sebagai hukuman yang diberikan kepada santri yang melanggar kedisiplinan Pondok Pesantren SIRRUL Hikmah. Sebagai pendukung pencapaian target pembentukan disiplin

santri Pondok Pesantren SIRRUL Hikmah yaitu melahirkan santri yang memiliki jiwa tanggung jawab, kedisiplinan dan juga kejujuran yang tinggi.

3. Implementasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan disiplin santri Pondok Pesantren SIRRUL Hikmah kegiatan pelaksanaan yang hendak dilaksanakan membutuhkan persiapan yang matang dan sungguh-sungguh untuk itu dibentuklah perencanaan kerja dan program-program yang mendukung pencapaiannya. Dibantu dengan diberikannya sebuah pengawasan terhadap program-program agar berjalan sesuai dengan rencana. Dalam pelaksanaan program kesiswaanpun tentu adanya faktor pendukung seperti sarana prasarana, faktor hambatan seperti faktor biaya dan waktu dan juga teknik dalam pembentukan disiplin santri seperti bimbingan dan keteladanan yang menjadi aspek-aspek penting yang mesti diperharikan oleh kesiswaan dalam pembentukan disiplin santri.

B. **Saran**

1. Bagi dewan *asatidz*, dalam persiapan pelaksanaan tugas kepengurusan santri putra dan putri ada baiknya dilakukan latihan dasar kepemimpinan santri agar pengurus lebih paham tentang tanggung jawab, hak dan kewajibannya terhadap Pondok dan juga santri.
2. Bagi pengurus, untuk lebih meningkatkan keteladanan bagi santri karena yang akan dilihat santri pertama kali pasti pengurus, darisisi

pemahaman ilmu dan keteladanan pengurus harus lebih unggul dari santri agar dapat dijadikan contoh.

3. Dalam pelaksanaan ada faktor hambatan yang bisa memperlambat tercapainya suatu rencana, untuk itu harus sedikit-demi sedikit dicari solusi dan diadakan perbaikan. Seperti pos keamanan yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan disiplin santri, untuk waktu bisa diadakan musyawarah kembali untuk memperbaharui waktu kegiatan yang sudah ada. Dan komunikasi wali santri tidak ada salahnya jika mencoba komunikasi *via* telepon, jika memang untuk panggilan ke Pondok Pesantren wali santri jarang sekali ada yang memenuhi panggilan tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan manajemen kesiswaan maupun disiplin santri agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap.